

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS ANAK MELALUI  
AKTIVITAS BERMAIN AIR DI TK AISYIAH PADANG  
BELIMBING KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana pendidikan*



**OLEH  
AKHIRATUL FEBRIZA  
NIM 58774**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

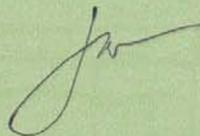
### MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK MELALUI AKTIVITAS BERMAIN AIR DI TK AISYIAH PADANG BELIMBING KABUPATEN SOLOK

**Nama** : Akhiratul Febriza  
**NIM/BP** : 58774/2010  
**Program Studi** : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh.

Pembimbing I



**Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.**  
Nip. 19561212 198503 2 002

Pembimbing II



**MHD. Natsir, S.Sos.i, S.Pd., M.Pd.**  
Nip. 19780206 20121 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktivitas  
Bermain Air Di TK Aisyiah Padang Belimbing  
Kabupaten Solok

Nama : Akhiratul Febriza

NIM/BP : 58774/2010

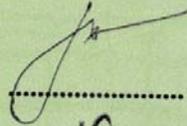
Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

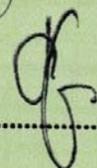
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

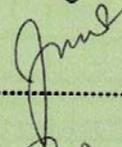
Fakultas : Ilmu Pendidikan

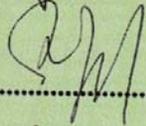
Padang, Januari 2016

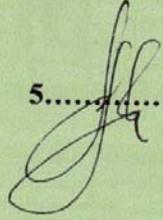
### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. 1. 

2. Sekretaris : MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. 2. 

3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si. 3. 

4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. 4. 

5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd. 5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktifitas Bermain Air Di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok“ adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari, 2016

Yang menyatakan



Akhiratul Febriza

## ABSTRAK

### **Akhiratul Febriza : Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktivitas Bermain Air di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan sains anak di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok. Kurangnya kegiatan atau metode yang bervariasi, upaya untuk meningkatkan kemampuan sains anak yaitu melalui aktifitas bermain air. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui aktifitas bermain air di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah anak TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan alat pengumpulan datanya pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan sains anak melalui aktivitas bermain air. Hampir semua anak sangat mampu dalam mengobservasi, mengklasifikasi, dan mengukur benda melalui aktivitas bermain air.

Dapat disimpulkan bahwa melalui aktivitas bermain air dapat meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengobservasi, mengklasifikasi, dan mengukur benda. Disarankan agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lanjutan tentang peningkatan kemampuan sains anak dengan media yang lain.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktivitas Bermain Air di TK Aisyiyah Padang Belimbing Kabupaten Solok”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd.  
selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I, S.Pd. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I, S.Pd. M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Manfaat penelitian.....	6
H. Defenisi operasional.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	9
2. Peningkatan kemampuan Kognitif .....	10
3. Peningkatan kemampuan Sains .....	16
4. Hakikat Bermain .....	23
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka konseptual .....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Instrumentasi Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan data .....	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	62

<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Data Awal Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains ..... 4
Tabel 2	Kemampuan Sain Dalam Proses Pembelajaran..... 38
Tabel 3	Hasil Pengamatan Peningkatan KemampuanSains dalam mengobservasi benda berisi air Siklus I Pertemuan 1 sampai 3..... 46
Tabel 4	Hasil Pengamatan Peningkatan KemampuanSains dalam mengklasifikasi benda Siklus I Pertemuan 1 sampai 3..... 48
Tabel 5	Hasil Pengamatan Peningkatan KemampuanSains dalam mengukur benda berisi air siklus I Pertemuan 1 sampai 3 ..... 50
Tabel 6	Rekapitulasi Peningkatan KemampuanSainsAnakMelalui Aktivitas Bermain Air Siklus I Pertemuan 1 sampai 3 ..... 52
Tabel 7	Hasil Pengamatan Peningkatan KemampuanSains dalam mengobservasi benda berisi air Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 ..... 54
Tabel 8	Hasil Pengamatan Peningkatan KemampuanSains dalam mengklasifikasi benda Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 ..... 56
Tabel 9	Hasil Pengamatan Peningkatan KemampuanSains dalam mengukur benda berisi air siklus II Pertemuan 1 sampai 3 ..... 58
Tabel 10	Rekapitulasi Peningkatan KemampuanSainsAnakMelalui Aktivitas Bermain Air Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 ..... 59
Tabel 11	Selisih Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Aktivitas Bermain Air pada Siklus I dan siklus II..... 61

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains dalam mengobservasi benda Siklus I Pertemuan 1 sampai 3 .....	47
Grafik 2 Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains dalam mengklasifikasi benda Siklus I Pertemuan 1 sampai 3 .....	49
Grafik 3 Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains dalam mengukur benda berisi air siklus I Pertemuan 1 sampai 3 .....	51
Grafik 4 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktivitas Bermain Air Siklus I Pertemuan 1 sampai 3 .....	52
Grafik 5 Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains dalam mengobservasi benda berisi air Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 .....	55
Grafik 6 Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains dalam mengklasifikasi benda Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 .....	57
Grafik 7 Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains dalam mengukur benda berisi air siklus II Pertemuan 1 sampai 3 .....	59
Grafik 8 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktivitas Bermain Air Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 .....	61

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	32
Bagan 2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pemberian ransangan tersebut agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal, menurut UU Sisdiknas No 20/2003 dalam Depdiknas (2007:5).

Usia dini merupakan fase fundamental bagi perkembangan individu. Pengalaman-pengalaman yang dialami anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidupnya. Implementasinya pada bidang pendidikan usia dini adalah diperlukannya langkah yang tepat untuk membekali anak usia dini tersebut. Upaya yang akan diambil, dianggap semakin strategis jika dikaitkan dengan anggapan bahwa anak adalah praktisi masa depan, dialah yang akan mengisi baik atau buruknya hari esok. Artinya, keberhasilan membina anak sejak dini, merupakan kesuksesan bagi masa depan anak. Sebaliknya kegagalan dalam memberikan pembinaan, pendidikan, pengasuhan dan perlakuan akan merupakan bencana bagi kehidupan anak di kehidupan masa yang akan datang.

Salah satu langkah yang signifikan dan strategi, untuk dapat memberikan perbekalan yang optimal pada anak adalah didahului dengan memahami karakteristik dan tujuan pendidikan dan pembelajaran yang akan diterapkan pada

anak usia dini, termasuk dalam bidang Kemampuan sains untuk anak. Pemahaman dan penguasaan akan tujuan pendidikan sains akan banyak membantu pengajar dan orang dewasa lainnya dalam penguasaan program pembelajaran sains untuk anak usia dini yang dianggap tepat.

Kemampuan sains anak usia dini memupuk rasa ingin tahu tentang sesuatu yang diamatinya. Rasa ingin tahu tersebut perlu difasilitasi oleh pendidik. Anak dapat belajar apa saja asal tidak dipaksakan, terutama belajar sains sejak dini. Belajar sains sejak dini dimulai dengan memperkenalkan alam dengan melibatkan lingkungan untuk memperkaya pengalaman anak. Menurut Sudono dalam Cucu (2005: 26) mengatakan bahwa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberi masukan dan informasi maupun pengertian pada anak. Anak akan belajar bereksperimen, bereksplorasi dan menginvestasi lingkungan disekitarnya sehingga anak mampu membangun sesuatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan setelah dewasa. Menurut Slamet (2005:85) Kemampuan sains untuk anak TK adalah (1) mengobservasi benda, (2) mengklasifikasikan benda, (3) Pengukuran terhadap benda, (4) menyimpulkan benda yang diamati, dan (5) mengkomunikasikan benda yang diamati.

TK Aisyiah Padang Belimbing terletak di nagari Koto Sani kira-kira 2 KM dari jalan lintas sumatera. TK Aisyiah berdiri tahun 1973, merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak yang ada di Jorong Padang Belimbing. TK Aisyiah terletak di tengah-tengah jorong Padang Belimbing, terdapat juga hamparan sawah dan kolam ikan dengan hasil sawahnya yaitu padi dan ikan rata-rata penghasilan utama penduduk Padang Belimbing yaitu bibit

ikan. Dengan adanya kolam ikan, sungai, dan pincuran disekitar TK Aisyiah diharapkan dapat dijadikan objek dan media untuk anak dalam bermain air.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di TK Aisyiah Padang Belimbing dikembangkan disentra-sentra yaitu: 1) sentra ibadah, 2) sentra persiapan, 3) sentra balok, 4) sentra seni dan kreativitas, 5) sentra bahan alam. Disetiap sentra difasilitasi dengan alat pembelajaran atau Alat Permainan Edukatif (APE). Dengan adanya saran dan prasarana yang tersedia di TK Aisyiah Padang Belimbing diharapkan guru dapat mengembangkan secara optimal berbagai potensi dan bakat yang dimiliki anak sesuai tingkat perkembangannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan November dan Desember tahun ajaran 2015/2016 di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok, terlihat kurangnya minat anak dalam pembelajaran sains dan kurangnya termotivasi dalam pembelajaran sains. Hal ini disebabkan kurangnya guru memvariasikan pembelajaran sains dan kurangnya guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, padahal anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Data yang penulis peroleh dari hasil rapor peserta didik di TK Aisyiah Padang Belimbing pada tahun ajaran 2014/2015 mengenai Kemampuansains dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel I. Data Awal Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Sains Anakdi TK Aisyiah Padang Belimbing**

No	Bidang Yang Diamati	KEMAMPUAN						N	%
		SM		M		KM			
		f	%	f	%	f	%		
1	Mengobservasi benda	2	12,5	5	31,2	9	56,2	16	100
2	Mengklasifikasikan benda	2	12,5	4	25	10	62,5	16	100
3	Mengukur benda	1	6,2	3	18,7	12	75	16	100
<b>Rata-rata</b>			10,4		24,9		64,6		

Keterangan :

SM :Sangatmampu

M :mampu

KM :kurangsangat mampu

Hasil dari peningkatan kemampuan sains menunjukkan bahwa 10,4% yang bernilai sangat mampu, 24,9% yang bernilaimampu, 64,6% yang bernilai kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa mengobservasi kurang, mengklasifikasi kurang, mengukur kurang.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan solusi guna mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang akan penulis berikan yaitu mengembangkan pembelajaran sains melalui akativitas bermain air dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Karena melalui permainan air, penulis menganggap pengetahuan anak dapat berkembang, seperti anak mengenal sifat-sifat air, anak mengenal berat-ringan (pengukuran), anak mengenal isi suatu benda (banyak-sedikit), anak mengenal konsep matematika, anak mengenal apa yang terjadi jika suatu benda dimasukkan kedalam air, dan juga anak dapat belajar berenang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Aktivitas Bermain Air di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok”.

### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Sains di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran guru dalam kemampuansains kurang menarik bagi anak.
2. Kurangnya minat anak dalam pelajaran sains
3. Kurang termotivasinya anak dalam pembelajaran sains.
4. Kurangnya media yang dipakai dalam pembelajaransains.

### **C. Batasan Masalah.**

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya yang tersedia, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu: Metode pembelajaran guru dalam kemampuansains kurang menarik bagi anak dan Kemampuansains anak masih rendah.

### **D. Perumusan masalah.**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah melalui aktivitas bermain air dapat meningkatkan kemampuan sains anak di TK Aisyiah Padang Belimbing Kabupaten Solok?”

### **E. Tujuan Penelitian.**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan sains anak dalam hal mengobservasi benda.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan sains anak dalam hal mengklasifikasikan benda.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan sains anak dalam hal mengukur benda yang diamati.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui aktivitas bermain air dapat meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengobservasi benda?
2. Apakah melalui aktivitas bermain air dapat meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengklasifikasikan benda?
3. Apakah melalui aktivitas bermain air dapat meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengukur benda yang diamati?

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dalam Kemampuanilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan sains melalui aktivitas bermain air.

2. Dan secara Praktis penelitian bermanfaat :
  - a. Bagi pendidik dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
  - b. Bagi orang tua sebagai bahan masukan tentang manfaat aktivitas bermain air dalam meningkatkan kemampuan sains anak dan memberikan stimulasi serta pelayanan yang sesuai sehingga bukan hanya tanggung jawab sekolah saja.
  - c. Bagi pengelola TK yang berkepentingan dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini, dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang bermanfaat untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Sains**

Menurut Tho (2008:2) Sains adalah sebuah system mengenal alam serta pengaruhnya terhadap manusia dan lingkungannya. Sains merupakan ilmu pengetahuan yang selalu akan berubah sesuai dengan perkembangan alat penelitinya. Dengan kemajuan yang cepat dalam sains, standard hidup kita meningkat.

Menurut Slamet (2005:85) Kegiatan pengenalan sains untuk anak TK antara lain mengembangkan kemampuan berikut:

- 1). Observasi, yaitu menggunakan semua indranya terhadap berbagai benda. Anak juga berlatih mengenal nama benda, mengamati bagian-bagian, memberi nama bagian-bagian, serta fungsinya.

- 2).Klasifikasi, yaitu berlatih mengelompokkan benda-benda berdasarkan ciri tertentu. Gunakan satu jenis ciri terlebih dahulu dan jangan warna, ukuran (besar-kecil, tinggi-rendah, dsb), bentuk dan fungsi.
- 3).Melakukan pengukuran, yaitu menggunakan alat ukur untuk mengukur jarak, berat dan volume dimulai dengan alat ukur nonstandar ( jengkal, kaki, dan depa) menuju ke alat ukur standard (penggaris, timbangan dan literan).

## 2. Aktivitas Bermain Air.

Menurut Slamet (2005: 84) Melalui bermain air, anak mengamati air dan melakukan berbagai percobaan terhadap air seperti melempar benda ke dalam air , menuang air ke wadah, memasukkan benda dan mengambil dengan berbagai cara. Dari kegiatan tersebut anak belajar sifat-sifat air. Anak mungkin akan mengetahui bahwa air dapat mengalir dari satu tempat ke tempat lain. Air dapat dituang dari satu tempat ke tempat lain. Anak mengetahui benda tenggelam dan yang lain terapung.

Menurut Mayke (1995:59) pada dasarnya anak sangat menyukai air. Ketakutan orang tua atau pendidik bahwa anak akan sakit bila bermain air bukannya didasari penalaran logis, melainkan lebih pada budaya kita. Budaya yang sifatnya menjaga keamanan anak yang berlebihan, hal ini juga yang menyebabkan anak kurang berani berenang. Dengan bermain air anak juga bereksplorasi dan mengenal sifat air.